

ABSTRAK

Penelitian ini didasari karena banyaknya pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung terlalu banyak dan jumlah pasien tersebut tidak sesuai dengan jumlah perawatnya dan dari permasalahan tersebut akan mempengaruhi kinerja perawat. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penelitian ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana cara untuk meningkatkan kinerja perawat tersebut melalui pelatihan kerja dan pengalaman kerja yang dimoderasi oleh motivasi kerja. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung kepada perawat di bagian rawat inap dengan melibatkan 100 responden. Teknik pengambilan sampel, yaitu teknik random sampling yaitu teknik pengampilan sampel secara acak dan semua populasi mempunyai peluang yang sama. Pengumpulan datanya menggunakan data kuesioner atau angket dengan kuesioner terbuka dan tertutup, kemudian datanya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji interaksi dengan menggunakan software SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pelatihan kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sumber daya manusia, sedangkan variabel motivasi kerja memoderasi variabel kinerja sumber daya manusia

Kata Kunci : Pelatihan Kerja, Pengalaman Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

This research is based on the large number of patients in the Sultan Agung Islamic Hospital and the number of patients does not match the number of nurses and from this problem will affect the performance of nurses. Given these problems, this study aims to analyze how to improve the performance of nurses through job training and work experience that is moderated by work motivation. This research was conducted at Sultan Agung Islamic Hospital to nurses in the inpatient section involving 100 respondents. The sampling technique, which is a random sampling technique that is the technique of random sampling and all populations have the same opportunity. Collecting data using questionnaire data or questionnaire with open and closed questionnaires, then the data are analyzed using multiple regression analysis and interaction testing using SPSS software. The test results show that work training variables and work experience have a positive effect on the performance of human resources, while the work motivation variable moderates the performance variables of human resources

Keyword : Work Training, Work Experience, Work Motivation, Human Resource Performance

INTISARI

Penelitian ini membahas upaya Rumah Sakit Islam Sultan Agung untuk meningkatkan kinerja perawat melalui pelatihan kerja, pengalaman kerja dan motivasi kerja. Pada dasarnya pelatihan kerja adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja seorang karyawan, sedangkan pengalaman kerja adalah ukuran seberapa seorang SDM tersebut bergabung atau bekerja di sebuah instansi atau perusahaan. Kemudian motivasi kerja adalah keinginan yang muncul dalam diri seorang SDM yang menimbulkan semangat untuk bekerja sevara optimal guna untuk mencapai tujujn bersama. Kemudian Kinerja Sumber Daya Manusia adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas seorang SDM tersebut.

Berdasarkan kajian teori maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh pelatihan kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja sumber daya manusia yang dimoderasi oleh motivasi kerja”. Objek penelitian ini adalah seorang perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung yang bekerja dibagian rawat inap. Metode penelitian ini adalah Explanatory Research yaitu penelitian yang menekankan pada hubungan antar variabel dengan menguji suatu hipotesis yang fokusnya pada hubungan antar variabel, kemudian teknik pengampilan sampel yang digunakan yaitu random sampling yaitu teknik pengampilan sampel secara acak dan semua populasi mempunyai peluang yang sama. Kemudian kuesioner dibagikan kepada 100 responden dan hasilnya dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Sumber Daya Manusia dipengaruhi oleh pelatihan kerja, jika pelatihan kerja di Rumah Sakit Islam Sultan Agung semakin bau, pengalaman kerja semakin meningkat, artinya peningkatan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia dibangun oleh indikator-indikator pelatihan kerja, Selanjutnya jika pengalaman kerja semakin baik maka Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia juga semakin baik, sedangkan motivasi kerja dipengaruhi oleh pelatihan kerja